

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah desain penelitian yang menggambarkan fenomena dan menggambarkan besarnya masalah yang diteliti (Masturoh & Anggita, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan Kuesioner yaitu untuk memperoleh gambaran tingkat pengetahuan komplikasi diabetes mellitus terhadap penderita diabetes mellitus.

Pada kesempatan ini penulis hanya menjelaskan tentang descriptive cross-sectional study. Descriptive cross-sectional study adalah penelitian yang dilakukan secara cross-sectional (satu titik waktu tertentu) atau at one point in time pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi. (Swarjana, 2012)

3.2 Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi penelitin ini adalah penderita DM tipe 2 yang berobat di wilayah kerja Puskesmas Jenangan periode bulan Januari-Maret Yaitu berjumlah 600 penderita diabetes mellitus yang berobat di Puskesmas Jenangan.

2. Sampel

Sampel dilakukan dengan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 30 responden. Tingkat pengetahuan penderita DM diukur dengan wawancara menggunakan kusioner.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. (Nursalam, 2015)

Kriteria Sampel, sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo S. , 2018)

1) Kriteria Inklusi

- a. Penderita Diabetes Mellitus usia rentan
- b. Penderita Diabetes Mellitus yang dapat membaca
- c. Bersedia menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Penderita yang mengalami komplikasi
- b. Gangguan jiwa
- c. Yang tidak kooperatif dalam mengerjakan kuisiuner.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah seorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. Misalnya variabel umur, berat badan, pendidikan, motivasi, pengetahuan dan lain-lain. (Masturoh & Anggita, 2018)

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang komplikasi DM.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

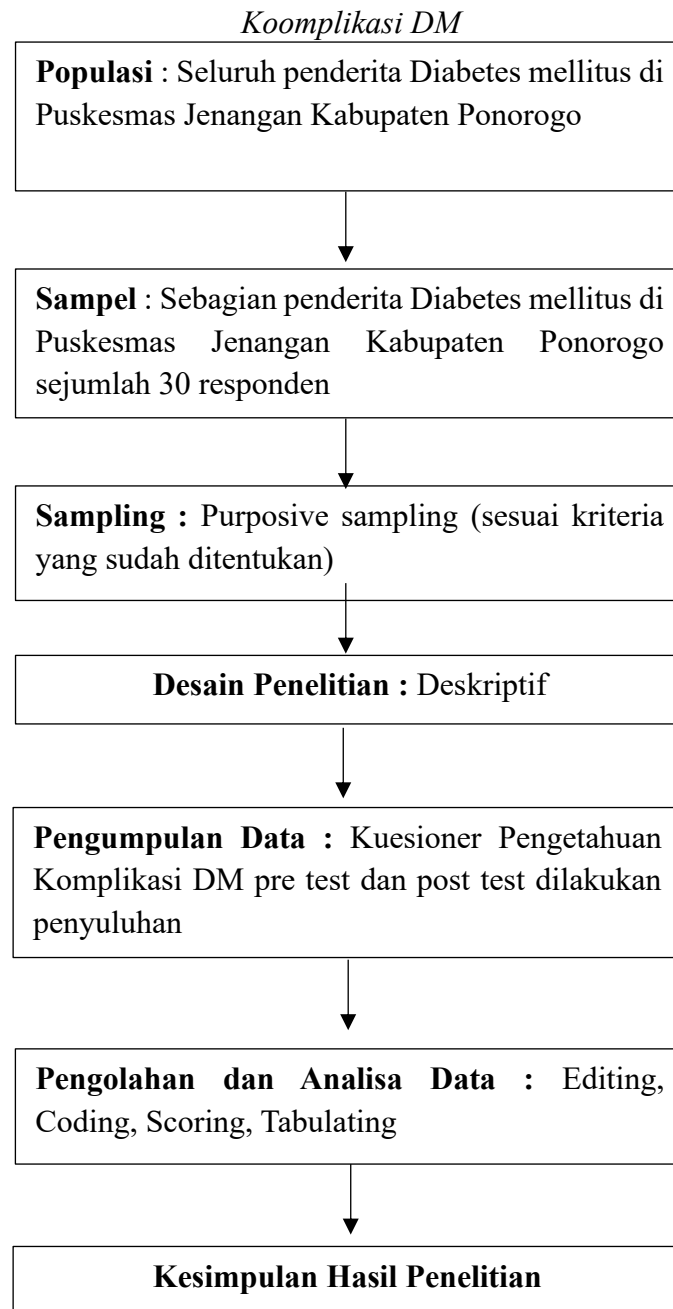
Tempat dan Waktu Penelitian ini yaitu :

1. Tempat Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo
2. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2026 dan 16 April 2026.
3. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2026.

3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan penderita Diabetes Melitus (DM) terhadap komplikasinya. Kerangka ini disusun agar sistematis dan mudah diikuti untuk karya tulis ilmiah.

Bagan 1 Kerangka Kerja Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Mengenai



3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. (Masturoh & Anggita, 2018)

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 13.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Kategori	Skala
1.	Pengetahuan mengenai komplikasi DM	Segala sesuatu yang diketahui pasien atau klien terkait komplikasi DM	Komplikasi DM	Kuisisioner	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang baik (<56%)	Ordinal

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan cara dan alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data (Azwar & Prihartono, 2014). Instrumen pada penelitian ini berupa lembar kuisisioner dari Diabetes Knowledge Quistionnaire (DKQ (Putri, 2017)), yang di modifikasi oleh peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan responden berupa 20 pertanyaan.

Tabel 3.7 Indikator Kisi-Kisi Kuesioner

No	Aspek Pengetahuan	Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Definisi komplikasi DM	1,13	16,9	4
2.	Jenis Komplikasi DM	4,7	11,12	4

3.	Tanda gejala komplikasi DM	6,8	14,18	4
4.	Faktor yang mempengaruhi komplikasi DM	2,3	19,20	4
5.	Pencegahan Komplikasi DM	15,17	5,10	4
	Jumlah	10	10	20

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Pada tahap analisis data menggunakan analisa univariate yang ditujukan untuk mendeskripsikan karakter masing-masing variabel, dan menggunakan analisa bivariate. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus univariate dengan rumus sebagai berikut. (Notoatmodjo, 2018)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah total pertanyaan

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

1) Editing

Pada tahap editing ini, peneliti memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian kuesioner. Proses editing ini meliputi langkah untuk

mengecek nama dan identitas responden. Jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam proses pengumpulan data, dilakukan perbaikan dan melakukan pendataan ulang.

2) Coding

Pada tahap ini, pengkodean diberikan dalam bentuk numerik untuk data yang termasuk dalam setiap variabel. Coding berfungsi untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian menjadi simbol-simbol yang sesuai untuk tujuan analisis.

3) Entry Data (Pemberian Skor)

Kegiatan penilaian data dengan memberikan skor atau nilai jawaban pertanyaan yang terdiri atas 20 pertanyaan. Jika jumlah skor >56% artinya pengetahuan baik tentang penyakit diabetes melitus. Berikut keterangan cara skoring.

Baik : Jika yang diperoleh 76%-100%

Cukup : Jika yang diperoleh 56%-76%

Kurang : Jika yang diperoleh <56%

4) Cleaning (Pembersihan Data)

Pada tahap ini, setelah semua data dari masing-masing sumber atau responden telah dimasukkan, diperiksa kemungkinan adanya kesalahan pengkodean.

5) Tabulating

Tabulasi melibatkan pengelompokan data ke dalam tabel tertentu berdasarkan karakteristiknya. Tujuan tabulating adalah untuk

menyederhanakan data agar memudahkan dalam melakukan analisis dan menarik kesimpulan.

6) Saving

Menyimpan seluruh data dan yang telah diolah dan hasil kesimpulan dari penelitian.

3.9 Etika Penelitian

Prinsip etik dalam penelitian menjadi pertimbangan mutlak yang harus diperhatikan oleh peneliti. Berikut dijelaskan mengenai prinsip etika dalam penelitian (Masturoh & Anggita, 2018)

1. Informed Consent (persetujuan setelah penjelasan)

Merupakan kewajiban yang harus diperoleh partisipan mengenai informasi yang adekuat dalam penelitian, memberikan kesempatan untuk ikut atau tidak berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela (Swarjana, 2012)

2. Beneficence (Bermanfaat)

Peneliti harus berbuat baik dan memberi manfaat yang baik bagi responden. Selain itu, peneliti harus meminimalkan risiko bagi responden. Untuk itu, peneliti harus memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian sebelum memberikan lembar persetujuan (Widiyoga, Saichudin, & Andiana, 2020)

3. Autonomy (Otonomi)

Autonomy berarti responden berhak untuk menentukan keputusannya sendiri, peneliti memberikan kebebasan untuk responden memutuskan

bersedia ataupun menolak menjadi responden. Apabila bersedia maka akan diberi informed consent dan bila tidak peneliti tidak akan memaksa dan menerima keputusan yang responden berikan (Masturoh & Anggita, 2018).

4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden, termasuk menjaga privacy. Kerahasiaan dapat dijaga dengan tidak menyebutkan nama (anonymity) atau prosedur lain (Notoatmodjo, 2018).